

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai ukuran untuk mengevaluasi kemajuan ekonomi di seluruh dunia. Pertumbuhan yang pesat juga telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor kehidupan di seluruh dunia. Oleh karena itu, setiap suatu wilayah, negara, atau bangsa berupaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonominya, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi.

Teknologi informasi telah menjadi faktor penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mereka. Kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi menjadi aspek krusial, mengingat dampak yang dimilikinya dalam pengembangan dan kelangsungan bisnis, baik untuk pengusaha besar maupun kecil. Kemajuan teknologi informasi juga menjadikan manusia dalam berhubungan dengan pihak lain seakan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat. Kapanpun dan dimanapun manusia dengan perangkat teknologi tersebut bisa menjalin hubungan, mendapatkan informasi, dan menyebarkan informasi kepada orang lain (Anshori, 2018). Dengan adanya paradigma ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan pengetahuan teknologi informasi guna membuka peluang dan mengatasi tantangan yang ada.

Literasi digital menjadi salah satu pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan seseorang dalam mengoperasikan TIK yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi sebuah bentuk keterampilan teknis maupun kognitif (Tahir et al., 2021). Literasi digital merupakan suatu harus kemampuan yang harus dimiliki pelaku usaha dalam memahami dan menilai informasi yang diterima, bahkan ketika informasi tersebut disampaikan dalam bentuk digital. Dalam menghadapi aliran informasi, seorang pengusaha harus memiliki kemampuan untuk mengenali informasi yang diterimanya. Hal ini menjadi kunci dalam era digital untuk menjalankan bisnis yang sukses dan bersaing di pasar global. Persaingan Bisnis Global dari tahun ke tahun semakin ketat dengan berbagai macam jenis persaingan usaha (Yuliaty et al., 2020).

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 79,5% dari total penduduk, Jumlah itu setara 221.563.479 jiwa dari total populasi Indonesia yang sebesar 278.696.200 jiwa pada 2023. Sedangkan indeks literasi digital pada tahun 2020 Indonesia hanya memperoleh skor 3,46 poin, kemudian tahun 2021 naik menjadi 3,49 poin (naik 0,03 poin). Tahun ini, Indonesia berhasil naik 0,05 poin dari 3,49 menjadi 3,54 poin,” ucap Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Semuel Abrijani Pangerapan, pada Peluncuran Status Literasi Digital Indonesia 2023. Skor tersebut menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat Indonesia berada pada kategori sedang (kominfo.go.id). Dengan banyaknya pengguna internet dan semakin meningkatnya indeks literasi digital dari tahun ke tahun maka hal ini juga harus berlaku juga pada pelaku usaha di seluruh Indonesia.

Kecamatan Babadan memiliki berbagai jenis UMKM, mulai dari sektor kuliner, kerajinan tangan, hingga jasa. Masih banyak UMKM di daerah ini masih menjalankan bisnisnya secara konvensional dengan mengandalkan metode pemasaran tradisional dan jaringan lokal. Meskipun demikian, terdapat sejumlah pelaku usaha yang mulai merambah dunia digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam *website* PERDAKUM (Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro) Kabupaten Ponorogo, pada tahun 2021 Kecamatan Babadan menempati posisi ke-2 dengan pelaku UMKM terbanyak dengan jumlah 3.827.

Kecamatan Babadan didominasi oleh banyak pelaku UMKM dari masyarakat lokal sehingga memiliki potensi penelitian yang menarik. Keunikan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana UMKM berkembang dengan mengandalkan kearifan lokal. Penelitian di Kecamatan Babadan dapat mengungkap berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM di daerah tersebut, serta memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Selain itu, hasil penelitian ini bisa membantu dalam membuat kebijakan dan program yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan UMKM di tempat lain dengan karakteristik yang serupa.

Akses terhadap perangkat digital seperti *smartphone*, tablet, dan komputer di Kecamatan Babadan sangat baik. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Babadan memiliki setidaknya satu perangkat digital yang dapat digunakan untuk mengakses internet. Hal ini didukung oleh berbagai inisiatif pemerintah yang menyediakan fasilitas akses internet publik gratis di beberapa

lokasi strategis, seperti di alun-alun kecamatan, pasar, dan pusat komunitas. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi UMKM untuk mengoptimalkan teknologi digital dalam operasional bisnis mereka. Namun, meskipun akses teknologi sudah memadai, tantangan yang dihadapi UMKM sering kali terkait dengan pemanfaatan literasi digital dan meningkatkan kinerja usaha yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan melalui pengembangan strategi bisnis yang lebih baik dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif.

Gilster (1997:3) menyatakan bahwa pengelompokan empat kompetensi inti yang perlu dimiliki UMKM sehingga dapat dikatakan berliterasi digital antara lain *Internet Searching*, *Hypertextual Navigation*, *Content Evaluation* dan *Knowledge Assembly*. Dengan menganalisa kompetensi inti ini peneliti dapat mengetahui faktor-faktor literasi digital yang dapat mempengaruhi Kinerja UMKM di Kecamatan Babadan.

Internet searching bermanfaat untuk mencari dan menemukan informasi yang relevan secara *online* (Gilster 1997) yang sangat penting bagi UMKM untuk mengakses informasi bagi usaha mereka. Penggunaan *internet searching* UMKM di Kecamatan Babadan saat ini dari observasi yang dilakukan, melalui *internet searching* mereka dapat menemukan teknik produksi baru, bahan baku alternatif, dan strategi pemasaran inovatif yang dapat diterapkan dalam bisnis mereka. Hal ini membantu mereka untuk terus berinovasi dan menawarkan produk yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan pelanggan. Dalam penelitian (Waliyudin Azhar et al., 2023) menyatakan bahwa *internet searching* memiliki pengaruh yang besar dan signifikan terhadap peningkatan penjualan UMKM.

Hypertext Navigation atau navigasi hiperteks merupakan kemampuan untuk menavigasi dan memahami struktur informasi yang disajikan dalam format digital, seperti *hyperlink* pada situs web, untuk mengakses informasi yang relevan secara efisien. Saat ini, banyak pelaku UMKM di Kecamatan Babadan yang belum mahir dalam menggunakan navigasi hiperteks, sehingga mereka sering kali kesulitan dalam menemukan dan mengintegrasikan informasi yang tepat untuk kebutuhan bisnis mereka. Observasi yang dilakukan seorang pemilik usaha tidak dapat secara efektif menelusuri situs pemasok bahan baku yang mengakibatkan keputusan bisnis yang kurang optimal. Dengan meningkatkan kemampuan *Hypertext Navigation* dapat dengan mudah dalam mengakses sumber daya *online*, dan mendapatkan informasi operasional mereka. Penelitian yang dilakukan (Haryono, 2018) di Kota Depok menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *website* terhadap pemrosesan informasi dalam penjualan suatu produk.

Identifikasi sumber informasi yang terpercaya merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan adalah kemampuan *Content Evaluation* atau evaluasi konten, yang melibatkan kemampuan untuk menilai keabsahan dan kelengkapan informasi yang ditemukan *online*, serta mengidentifikasi sumber informasi yang terpercaya. Saat ini, banyak UMKM di Babadan yang belum sepenuhnya mahir dalam mengevaluasi konten, sehingga sering kali terpapar informasi yang tidak akurat atau menyesatkan. Dengan meningkatkan kemampuan evaluasi konten, UMKM dapat lebih efektif dalam menyusun strategi bisnis. Hasil uji yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2023) menyatakan bahwa *Evaluation Content* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh I Gusti Ayu Imbayani dan I Dewa Made Endiana (2016) menyatakan bahwa dalam menerapkan konten informasi terhadap kinerja UMKM sangat berpengaruh positif.

Knowledge Assembly atau penyusunan pengetahuan mencakup kemampuan untuk menyusun dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, mengumpulkan serta mengevaluasi fakta dan opini dengan baik, serta tanpa prasangka. Saat ini, dari observasi yang dilakukan banyak pelaku UMKM di Kecamatan Babadan menggunakan media sosial seperti *youtube*, *tiktok*, namun belum sepenuhnya mahir dalam menyusun pengetahuan dari berbagai informasi yang mereka peroleh, sehingga sering kali mereka tidak mampu mengintegrasikan informasi ini untuk pengambilan keputusan yang efektif. Dengan meningkatkan kemampuan *Knowledge Assembly*, UMKM di Kecamatan Babadan dapat lebih efektif dalam mengembangkan strategi bisnis yang berbasis data, mengidentifikasi peluang pasar, dan meningkatkan inovasi produk. Hal ini akan membantu mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar secara lebih cepat, meningkatkan daya saing, serta memastikan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat.

Aspek-aspek literasi digital digunakan penelitian ini sebagai upaya memberikan gambaran tentang kelemahan, perkembangan dan peluang yang dihadapi UMKM. Literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital terkini dan meningkatkan keberlangsungan usaha di masa depan (Zahiroh, 2022). Dengan memiliki literasi digital, UMKM dapat meningkatkan

produktivitas, dan keunggulan kompetitif, serta menghindari jebakan investasi bodong dan pinjaman *online* yang mencekik.

Kinerja sebagai tolak ukur dalam penelitian mengenai pengaruh literasi digital pada UMKM di Kecamatan Babadan penting karena kinerja bisnis adalah ukuran langsung dari keberhasilan usaha. Kinerja yang baik mencerminkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta dampak positif terhadap profitabilitas. Dengan fokus pada kinerja, penelitian dapat mengukur seberapa besar literasi digital mempengaruhi hasil bisnis, mengidentifikasi masalah dan peluang yang ada, serta memberikan data yang berguna untuk merancang kebijakan dan program pelatihan yang lebih efektif. Ini membantu memahami dampak konkret dari keterampilan digital terhadap hasil bisnis, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja UMKM di daerah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi digital di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam peningkatan kinerja bisnis di Kecamatan Babadan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi, penelitian ini dapat memberikan dasar untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung perkembangan dan peningkatan kinerja dan mengeksplorasi sejauh mana pemahaman dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di Kecamatan Babadan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Analisis Kemampuan Literasi Digital Dalam Peningkatan Kinerja Bisnis UMKM di Kecamatan Babadan."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dinyatakan rumusan masalah penelitian ini tentang:

1. Apakah *Internet Searching* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Babadan?
2. Apakah *Hypertextual Navigation* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Babadan?
3. Apakah *Content Evaluation* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Babadan?
4. Apakah *Knowledge Assembly* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Babadan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah *Internet Searching* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Babadan
- b. Untuk mengetahui apakah *Hypertextual Navigation* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Babadan
- c. Untuk mengetahui apakah *Content Evaluation* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Babadan
- d. Untuk mengetahui apakah *Knowledge Assembly* berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Babadan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini:

1. Bagi Akademis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) di jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan analisis kemampuan literasi digital pada pelaku UMKM.

2. Bagi pelaku usaha

- a. Bagi pelaku usaha diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau informasi agar tetap meningkatkan pengetahuannya mengenai literasi digital khususnya di Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.
- b. Memberikan gambaran tentang kelemahan, perkembangan dan peluang yang dihadapi UMKM di Kecamatan Babadan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan informasi kepada penulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.